

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah komunikasi, beban kerja, kompetensi, dan prestasi kerja karyawan. Adapun yang menjadi ruang lingkup penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauhmana pengaruh komunikasi, beban kerja, dan kompetensi terhadap prestasi kerja karyawan *marketing* pada UD. Jaya Pratama Sentosa Kota Tasikmalaya.

3.1.1 Sejarah Singkat UD. Jaya Pratama Sentosa Kota Tasikmalaya

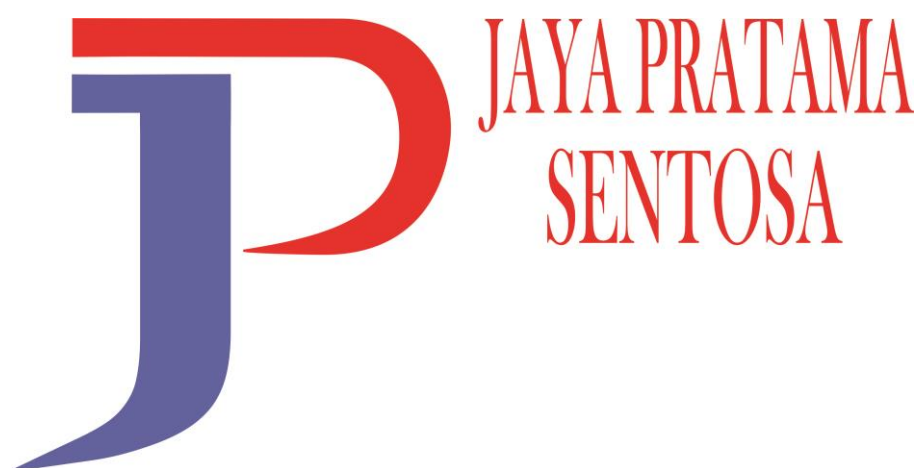
UD. Jaya Pratama Sentosa Kota Tasikmalaya didirikan pada April tahun 2019. Perusahaan pusat UD. Jaya Pratama Sentosa yang berada di Kabupaten Bogor mengakuisisi PT. Era Mulya Citra Warna Kota Tasikmalaya yang berada di jalan Cilendek, Kotabaru, Kec. Cibereum, yang saat itu mengalami krisis keuangan akibat penjualan yang turun drastis. Sesaat setelah mengakuisisi PT. Era Mulya Citra Warna cabang Kota Tasikmalaya, UD. Jaya Pratama Sentosa Kota Tasikmalaya berpindah lokasi ke Jl. Leuwianyar, no. 115, Kec. Cipedes.

UD. Jaya Pratama Sentosa Kota Tasikmalaya ini merupakan perusahaan distributor yang bergerak dalam bidang material bahan bangunan seperti pipa dan cat. pada awalnya perusahaan ini hanya memasarkan produknya di Kota dan Kab. Tasikmalaya saja. Saat ini UD. Jaya Pratama Sentosa Kota Tasikmalaya telah mengembangkan pasarnya ke beberapa daerah lain seperti Kab. Ciamis, Kota Banjar, Kab. Pangandaran, dan Kab. Garut. Mengikuti perkembangan pemasaran

perusahaan, diikuti juga dengan penambahan karyawan. Pada awalnya perusahaan memiliki karyawan yang berjumlah 27 orang, sedangkan pada saat ini jumlah karyawan bertambah menjadi 55 orang.

Produk pipa yang dijual oleh UD. Jaya Pratama Sentosa yaitu pipa totalon dan pipa nilon berbagai ukuran dari yang terkecil ke yang terbesar, sedangkan untuk produk cat yang dijual yaitu cat tembok, cat minyak, cat genteng, cat aerosol, cat kayu, dan cat besi.

3.1.2 Logo UD. Jaya Pratama Sentosa Kota Tasikmalaya



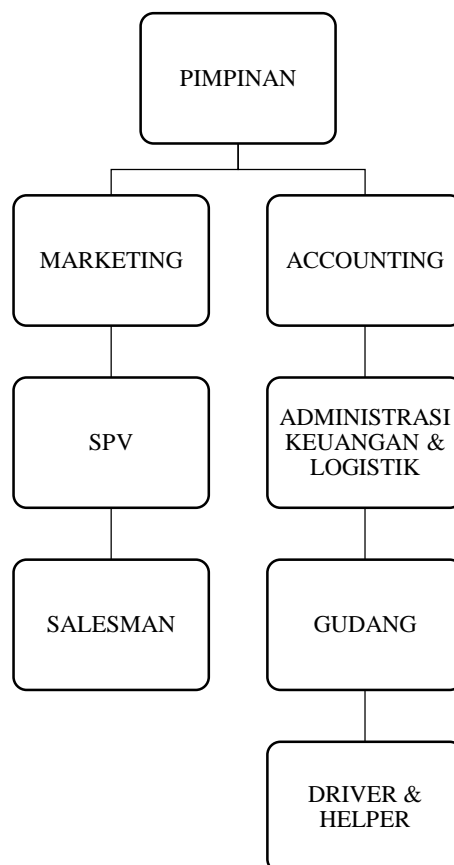
Gambar 3.1 Logo UD. Jaya Pratama Sentosa Kota Tasikmalaya

Sumber: UD. Jaya Pratama Sentosa Kota Tasikmalaya (2022)

3.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu diagram yang menggambarkan tipe organisasi, perdepartemen organisasi, kedudukan, dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggung jawab, rentang

kendali dan sistem pimpinan organisasi. Sesuai dengan objek penelitian, adapun struktur organisasi UD. Jaya Pratama Sentosa yang dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3.2 Struktur Organisasi UD. Jaya Pratama Sentosa

Sumber: UD. Jaya Pratama Sentosa Kota Tasikmalaya (2019)

3.1.4 Daftar Tugas Masing-masing Jabatan

Daftar tugas masing-masing jabatan adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan
 - a. Memimpin perusahaan.
 - b. Membuat aturan perusahaan.
 - c. Bertanggung jawab penuh atas segala kegiatan perusahaan.

- d. Mengkoordinir seluruh karyawan.
 - e. Menerima laporan penjualan.
 - f. Menerima laporan aliran keuangan perusahaan.
 - g. Menerima laporan dan mengawasi seluruh kegiatan pengiriman.
 - h. Menerima laporan terkait stok barang-barang gudang.
 - i. Melakukan seleksi terhadap calon karyawan.
 - j. Merekrut, menyeleksi, mendidik, dan menempatkan karyawan baru.
2. Administrasi Keuangan
- a. Menerima setoran dan pelunasan faktur.
 - b. Laporan keuangan pada atasan.
 - c. Laporan keuangan ke perusahaan pusat.
 - d. Mengatur arus uang perusahaan.
 - e. Mencatat laporan penjualan.
3. Administrasi Logistik
- a. Mengkoordinir jadwal pengiriman barang.
 - b. Mengkoordinir jalur pengiriman barang.
 - c. Mengkoordinir stok barang.
 - d. Mencatat stok barang masuk dan keluar.
4. SPV
- a. Mengkoordinir kegiatan salesman.
 - b. Menerima laporan kegiatan salesman.
5. *Salesman*
- a. Memasarkan produk.

- b. Menagihkan faktur pada konsumen.
6. Gudang
- a. Menyiapkan barang pesanan.
 - b. Menjaga penyimpanan agar tetap rapi.
 - c. Melakukan kontrol kualitas terhadap barang yang masuk.
7. *Driver*
- a. Bertanggung jawab atas keamanan dan kebersihan kendaraan operasional.
 - b. Bertanggung jawab atas keamanan dan kondisi barang yang akan dikirim.
 - c. Bertanggung jawab atas jadwal yang telah diberikan dalam hal muat barang dan pengiriman barang.
 - d. Mengirimkan pesanan sampai tujuan.
8. *Helper*
- a. Membantu menyiapkan barang pesanan.
 - b. Bertanggung jawab dan berkoordinasi dengan *driver* dalam pengiriman barang.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh komunikasi, beban kerja, dan kompetensi terhadap prestasi kerja karyawan marketing UD. Jaya Pratama Sentosa adalah dengan menggunakan metode penelitian *survey*. Menurut Sugiyono (2018: 81) Metode *survey* adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel

yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuisisioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan. Metode penelitian *survey* dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan melalui wawancara dan kuisisioner.

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2018: 234) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode *interview* dan kuisisioner adalah sebagai berikut:

1. Subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Supaya penelitian dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka harus dipahami beberapa unsur yang menjadi dasar dalam suatu penelitian, hal ini termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X), menurut Sugiyono, (2018: 96) variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah komunikasi, beban kerja, dan kompetensi.

2. Variabel Dependen (Y), menurut Sugiyono (2018: 97) variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi kerja.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel (1)	Dimensi (2)	Indikator (3)	Satuan (4)	Skala (5)
Komunikasi (X ₁)	1. Pemahaman	- Kemampuan menyampaikan pesan		O
		- Kemampuan menerima dan mengerti maksud dan tujuan	S	R
	2. Kesenangan	- Proses komunikasi dalam suasana yang menyenangkan	K	D
			O	I
	3. Pengaruh pada sikap	- Komunikasi mempengaruhi sikap	R	N
4. Hubungan yang makin baik	- Meningkatkan hubungan interpersonal		A	
	5. Tindakan	- Adanya tindakan setelah berkomunikasi (menyimpulkan, bertanya, memberi umpan balik)		L
Beban Kerja (X ₂)	1. Kondisi pekerjaan	- Memahami tanggung jawab dalam pekerjaannya	S	O
		- Detail pekerjaan yang dituangkan dalam SOP	K	R
	2. Penggunaan waktu kerja	- Waktu operasional kerja	O	D
			R	I
				N

		- Kemampuan menyelesaikan target menyesuaikan dengan waktu kerja	A L
	3. Target yang harus dicapai	- Kejelasan target yang harus dicapai	
Kompetensi (X ₃)	1. Pengetahuan	- Mengetahui uraian tugas dalam pekerjaan - Pengetahuan dapat menunjang pekerjaan	
	2. Pemahaman	- Memahami kondisi pekerjaan	O
	3. Nilai	- Hal yang diyakini dan sudah menjadi standar perilaku saat bekerja	S D
	4. Kemampuan	- Kemampuan sudah sesuai dengan tanggung jawab pekerjaan - Mampu menyelesaikan target dengan maksimal	K O R A
	5. Sikap	- Bekerja dengan senang hati dalam rangka mendapatkan gaji yang sesuai - Bekerja dengan senantiasa melaksanakan aturan perusahaan yang berlaku	L
	6. Minat	- Bekerja sesuai dengan minat	
Prestasi Kerja (Y)	1. Hasil kerja	- Pekerjaan selesai sesuai dengan standar yang diharapkan perusahaan - Kuantitas yang dihasilkan	

	- Minimnya kesalahan saat bekerja		
2. Pengetahuan pekerja	- Pengetahuan dapat menunjang pekerjaan		
3. Inisiatif	- Mampu menangani masalah-masalah yang timbul dalam pekerjaan		
4. Kecapakan mental	- Mampu menyelesaikan instruksi kerja		O
	- Mampu menyesuaikan cara kerja dengan situasi pekerjaan	S	R
		K	D
5. Sikap	- Semangat dalam bekerja	O	I
	- Sikap positif dalam melaksanakan kerja	R	N
			A
6. Disiplin waktu dan absensi	- Ketepatan waktu absensi		L
	- Tingkat kehadiran		

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan, maka data dan informasi dibutuhkan untuk mendukung penelitian ini.

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari objek maupun lingkungan yang sedang diteliti. Salah satu cara untuk mendapatkan data primer adalah dengan memberikan kuisioner yang diisi langsung oleh objek yang akan diteliti, untuk objek dalam penelitian ini adalah karyawan

marketing pada UD. Jaya Pratama Sentosa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam data primer ini diantaranya adalah:

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018: 224) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Pimpinan UD. Jaya Pratama Sentosa Kota Tasikmalaya sebagai narasumber.

b. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018: 230) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner dalam penelitian ini berhubungan dengan pengaruh komunikasi, beban kerja, dan kompetensi terhadap prestasi kerja dengan cara memberikan pernyataan secara tertulis dan terstruktur kepada karyawan *marketing* pada UD. Jaya Pratama Sentosa.

Setelah semua data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuisisioner yang telah disebarkan.

- Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu instrumen.

Menurut Sugiyono (2018: 202) hasil penelitian yang valid bila terdapat

kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Adapun valid atau tidaknya suatu pertanyaan dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

Jika r hitung $>$ r tabel, maka pertanyaan tersebut valid.

Jika r hitung $<$ r tabel, maka pertanyaan tersebut tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas ini akan menggunakan program SPSS.

- Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu gejala atau kejadian.

Menurut Sugiyono (2018: 203) hasil penelitian reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik Cronbach dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{a^2} \right)$$

Keterangan:

r = reliabilitas instrument

k = banyak butir pertanyaan

a_b^2 = varians total

$\sum a_b^2$ = jumlah varians butir

Sebelum dicari jumlah varians butir terlebih dahulu dengan cara mencari nilai varians yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$a^2 = \frac{\sum x^2 (\frac{\sum x^2}{n})}{n}$$

Dimana:

n = Jumlah responden

x = Nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pernyataan)

Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah:

Jika r hitung > r tabel, maka pernyataan reliabel.

Jika r hitung < r tabel, maka pernyataan gugur (tidak reliabel)

Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas akan menggunakan program SPSS.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari penelitian, contohnya seperti artikel dan dokumen-dokumen perusahaan. Data sekunder ini digunakan untuk menunjang dan membantu dalam menguatkan data primer. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan studi dokumentasi.

Studi dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara penelaahan terhadap dokumen, naskah, atau laporan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti agar mendukung terhadap penulisan ini. Studi dokumentasi dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan data di lapangan berdasarkan dokumentasi yang telah disediakan oleh UD. Jaya Pratama Sentosa berupa profil perusahaan,

struktur organisasi, sejarah singkat perusahaan dan sebaran tenaga kerja karyawan di perusahaan.

3.2.2.2 Populasi

Menurut Sugiyono (2018: 148) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu dimana ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan *marketing* UD. Jaya Pratama Sentosa sebanyak 45 karyawan.

Tabel 3. 2 Sebaran Karyawan *Marketing* UD. Jaya Pratama Sentosa Kota Tasikmalaya

No	Jabatan	Jumlah
1.	SPV	2
2.	<i>Salesman</i> Kota Tasikmalaya	6
3.	<i>Salesman</i> Kab. Tasikmalaya	11
4.	<i>Salesman</i> Kab. Garut	10
5.	<i>Salesman</i> Kab. Ciamis	8
6.	<i>Salesman</i> Kota Banjar	2
7.	<i>Salesman</i> Kab. Pangandaran	6
Jumlah		45

Sumber: UD. Jaya Pratama Sentosa Kota Tasikmalaya (2022)

3.2.2.3 Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 149) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili)

3.2.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Pada dasarnya teknik

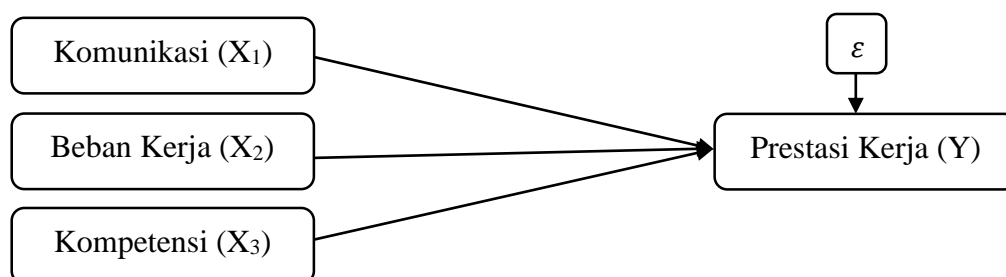
sampling dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling*, sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling* jenuh.

Menurut Sugiyono (2018: 154) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling* sistematis, *sampling* kuota, *sampling incidental*, *sampling purposive*, *sampling* jenuh, dan *snowball sampling*.

Menurut Sugiyono (2018: 156) *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Serta untuk mendapatkan hasil penelitian dengan tingkat kesalahan yang sangat kecil. Dengan teknik pengambilan sampel ini, maka populasi karyawan *marketing* yang berjumlah 45 orang akan menjadi sampel.

3.2.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh komunikasi, beban kerja, dan kompetensi terhadap prestasi kerja maka disajikan model penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 3.2 Model Penelitian

3.2.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh komunikasi, beban kerja, dan kompetensi terhadap prestasi kerja karyawan.

3.2.4.1 Analisis Deskriptif

Teknik pertimbangan data dengan analisis deskriptif, dimana data dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang berkaitan dengan data tersebut seperti frekuensi, mean, standar deviasi maupun rangkingnya. Untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan *skala likert* untuk jenis pernyataan tertutup dengan skala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.3 Formasi Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3.4 Formasi Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah
2	Setuju	S	Rendah
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi

Perhitungan hasil kuisioner dengan presentase dan *skoring* menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

X = jumlah presentase jawaban

F = jumlah jawaban/frekuensi

N = jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.2.4.2 Metode *Successive Interval*

Dalam penelitian ini digunakan analisis dengan metode *successive interval*. Metode *successive interval* adalah salah satu cara untuk mengkonversi data berskala ordinal menjadi berskala interval. Adapun langkah-langkah metode *successive interval* sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dan angket yang disebar.
2. Pada setiap butir ditentukan beberapa orang yang mendapatkan skor 1, 2, 3, 4, 5 dan dinyatakan dalam frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.

5. Gunakan tabel distribusi normal, dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel densitas)
7. Tentukan nilai skala dengan rumus:

$$SV = \frac{\text{kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas}}{\text{daerah dibawah batas atas} - \text{daerah dibawah batas bawah}}$$

3.2.4.3 Pengujian Asumsi Klasik

Untuk mengetahui model regresi tersebut layak atau tidak untuk dipergunakan sebagai alat analisa di masa yang akan datang, maka dilakukan uji asumsi klasik yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas menggunakan uji asumsi *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) (Sugiyono 2013:75).

- Bila nilai signifikan $< 0,05$ berarti distribusi data tidak normal.
- Bila nilai signifikan $> 0,05$ berarti distribusi data normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013:105) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas

(independen). Metode untuk mendiagnosa adanya multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Menurut Dwi Priyatno (2010:83) kriteria VIF sebagai berikut:

- Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$ berarti terdapat multikolinearitas.
- Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$ berarti tidak terdapat multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Dwi Priyatno 2010:83).

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas, antara lain:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik penyebaran diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksud korelasi dengan dirinya sendiri adalah bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai variabel sebelumnya atau nilai periode sesudahnya. Dalam SPSS, uji autokorelasi dalam penelitian ini

menggunakan metode Durbin-Watson, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai d terletak diantara batas atas (d_u) dan ($4-d_u$) maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, artinya tidak ada autokorelasi.
- Jika nilai d terletak diantara batas atas (d_u) dan batas bawah (d_l) maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.2.4.4 Analisis Regresi Berganda

Untuk mengukur pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen serta untuk masalah asosiatif hubungan sebab akibat, teknik statistic yang digunakan adalah regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Prestasi Kerja

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi Komunikasi

X_1 = Komunikasi

b_2 = Koefisien Regresi Beban Kerja

X_2 = Beban Kerja

b_3 = Koefisien Regresi Kompetensi

X_3 = Kompetensi

e = Tingkat Kesalahan (error)

3.2.4.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat sejauhmana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Koefisien determinasi} = R^2 \times 100\%$$

Dengan kriteria:

$R^2 = 1$, berarti terdapat kecocokan sempurna dan seluruh variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya.

$R^2 = 0$, berarti tidak ada variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya dan tidak ada hubungan terikat dengan variabel bebasnya.

3.2.4.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji kelayakan model. Menurut Ghozali (2013), uji kelayakan model dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Uji kelayakan model dapat diukur dari nilai statistik F yang menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Dengan tingkat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (df)(n-k-1) maka:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ komunikasi, beban kerja dan kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja karyawan

marketing pada UD. Jaya Pratama Sentosa Kota Tasikmalaya.

$H_a \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ komunikasi, beban kerja dan kompetensi berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja karyawan *marketing* pada UD. Jaya Pratama Sentosa Kota Tasikmalaya.

Kriteria:

H_a = diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ (fit)

H_a = ditolak apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ (unfit)